

## **ABSTRAK**

Globalisasi menuntut perusahaan go public menggunakan suatu standar akuntansi Internasional yang akan diterapkan secara konsisten, sehingga dapat diterima oleh pasar modal diseluruh dunia. Standar ini dikenal dengan International Financial Reporting Standards (IFRS). Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris tentang adanya perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum adopsi IFRS dan sesudah adopsi IFRS pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI.

Kualitas akuntansi pada penelitian ini didasarkan pada empat perspektif yaitu tingkat manajemen laba, relevansi nilai, pengakuan kerugian tepat waktu dan konservatisme. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2010-2013. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 36 perusahaan sampel. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Uji *T Paired-Sample* dan *Chow Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan setelah penuh adopsi IFRS pada manajemen laba, relevansi nilai, pengakuan kerugian tepat waktu dan konservatisme.

Kata kunci: Kualitas Akuntansi, Manajemen Laba, Relevansi Nilai, Pengakuan Kerugian Tepat Waktu, Konservatisme, IFRS.

## **ABSTRACT**

*Globalization requires publicly traded companies to use international accounting standards will be applied consistently, so it can be received by the capital markets around the world. This standard is known as International Financial Reporting Standards (IFRS). The purpose of this study was to obtain empirical evidence about the existence of differences in the quality of accounting information before the adoption of IFRS and after the adoption of IFRS on manufacturing companies listed on the Stock Exchange.*

*The quality of accounting in this study is based on four perspectives: the level of earnings management, value relevance, timely recognition of losses and conservatism. This study used secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Samples were financial statements of a manufacturing company in Indonesia 2010-2013. The research sample was determined by purposive sampling method so that the company obtained 36 samples. This study analyzed using Pairedsamples *t* test and Chow Test. The results showed that there was no difference between before and after the full adoption of IFRS on the earnings management, value relevance, timely recognition of losses and conservatism. .*

*Keywords: Quality Accounting, Earning Management, Value Relevance, Timely recognition of losses, Conservatism, IFRS.*